

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri atau yang sering kita dengar dengan sebutan BSM hadir ditengah masyarakat sejak tahun 1999, hal ini tidak lain merupakan salah satu hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998. Kita ketahui bersama, krisis ekonomi dan moneter ditahun tersebut yang bermula sejak juli 1997, belum lagi disusul krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional yang menimbulkan beragam dampak negatif terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang saat itu didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo yang kemudian memiliki gelar baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Selanjutnya Bank Mandiri melakukan tindak lanjut dari keputusan merger berupa konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan Tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembang Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim ini segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sujipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT

Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

1

Perkembangan Bank Syariah Mandiri sangat pesat, ditambah lagi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Cabang demi Cabang juga Cabang Pembantu mulai berdiri tersebar diseluruh pulau di Indonesia. Salah satunya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Berdiri pada bulan November 2007 yang awalnya berlokasi di Ruko Kepatihan 7-8, Jl. Panglima Sudirman No. 51, Tulungagung, Jawa Timur- 66217, dengan nomor telepon (0355) 334455.

Saat ini, Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mengalami pemindahan alamat kantor pada tanggal 25 Mei 2010 dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 12/37/DPBS/PAdBS/Kd perihal rencana pemindahan alamat Kntor Cabang Pembantu (KCP) Tulungagung yang semula beralamat di Jl. Ahmad Yani Timur No. 39 Tulungagung, Jawa Timur. Pemindahan alamat kantor dilaksanakan mulai tanggal 25 Juni 2010.

2. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern” (*The Leading & Modern Sharia Bank*).

¹ <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada Selasa, 29 Juli 2018 pukul 07.08 WIB.

Bank syariah terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial* dan *corporate*.

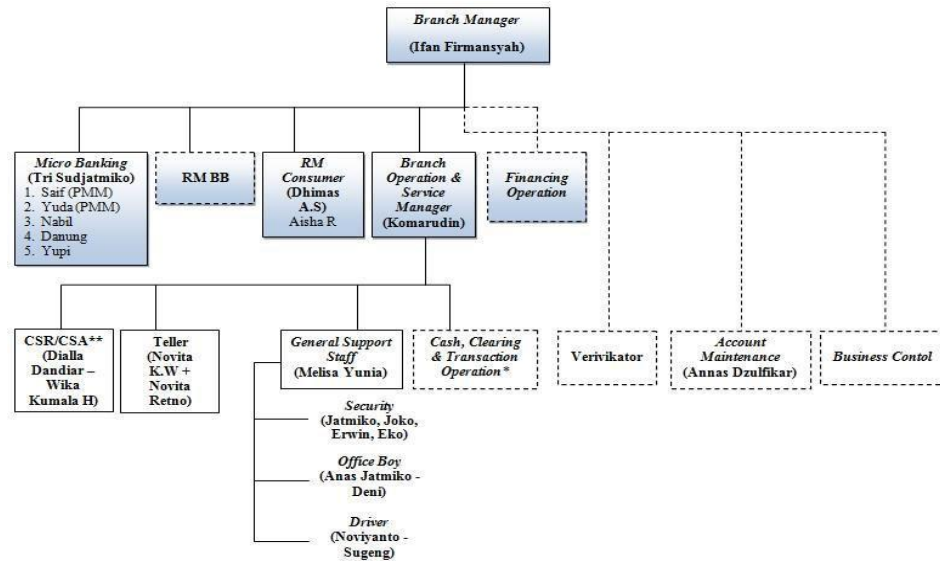
Bank syariah modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

3. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung



Sumber: Dokumen Resmi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung Berdasarkan Jabatan Tahun 2017

No.	Jabatan	Jumlah
1	Branch Manager	1
2	Branch Operation and Service Manager	1
3	Micro Banking Manager	1
4	Consumer Banking Relationship Manager	1
5	Junior Consumer Banking Relationship Manager	1
6	Customer Service	2
7	Teller	2
8	General Support	1
9	Micro Analyst	1
10	Account Maintenance	1
11	PMM	5
12	APM	3
13	Sales Force Pensiun	6
14	Security	3
15	Office Boy	2
16	Driver	2
17	AXA Mandiri Syariah	1
JUMLAH		34

Sumber: Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung Tahun 2017

5. Produk-produk di Bank Syariah Mandiri Tulungagung

Produk yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama bank syariah adalah pada tata cara yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda setiap bulannya tergantung pendapatan hasil investasi yang dilakukan bank pada bulan tersebut.

Macam-macam produk yang ada pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagaimana berikut²:

- a. Produk penghimpunan dana, antara lain: (1)Giro BSM; (2)Tabunga BSM; (3)Tabungan simpatik; (4)Tabungan berencana; (5)Tabungan Investasi cendekia; (6)Tabungan mabrur; (7)Tabungan pension; (8)Tabungan Dollar; (9)Tabunganku; (10)Deposito BSM.
- b. Produk pembiayaan, antara lain: (1)Modal kerja; (2)investasi; (3)Konsumer.
- c. Produk jasa, antara lain: (1)BSM card; (2)BSM sentra bayar; (3)BSM *mobile banking*; (4)BSM *electronic payroll*; (5)jual beli valuta asing; (6)Bank garansi; (7)*Western Union*.
- d. Produk jasa operasional, antara lain: (1)Transfer; (2)*Intercity Clearing*; (3)Inkaso; (4)Ekspor; (5)Impor; (6)BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*).

² Dokumentasi pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, Senin 23 Juli 2018.

6. Suasana Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Peneliti memulai penelitian pada hari Senin, 23 Juli 2018 dengan mengikuti doa bersama sebelum memulai pekerjaan yang bertempat di lantai 1 gedung BSM KCP Tulungagung. Do'a bersama dengan beberapa isi diantaranya teks do'a yang dibacakan petugas, teks penyemangat pagi, dilanjutkan dengan kuliah tujuh menit yang dilakukan secara bergantian oleh karyawan BSM KCP Tulungagung, terakhir forum persiapan strategi yang dilakukan setiap pagi setelah do'a bersama.³

Selain itu, ada beberapa kegiatan keagamaan yang menambah semangat kerja para karyawan yaitu pengajian jum'at pagi, *sharing seasion* setiap bulan, dan tadarus Ramadhan. Kegiatan- kegiatan tersebut rutin dilakukan untuk mempererat ikatan emosional diantara karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Namun, beberapa kali, peneliti masih menemui karyawan- karyawan yang telat mengikuti do'a bersama yang dilakukan setiap akan dimulainya hari untuk bekerja, hal ini menggambarkan masih adanya kelemahan semangat kerja atau etos kerja yang dimiliki karyawan BSM KCP Tulungagung. Ditambah lagi masih sedikitnya karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan non syariah. BSM KCP Tulungagung memiliki karyawan yang mayoritas latar belakang

³ Observasi pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, Senin 23 Juli 2018.

pendidikannya ekonomi/ akuntansi non syariah sehingga pemahaman tentang syariah didapat ketika bekerja dan pengalaman non formal.

Dalam laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2017 disajikan beberapa kendala- kendala yang dihadapi salah satunya terbatasnya jumlah Sumber Daya manusia yang memiliki keahlian dan kompetensi ekonomi syariah.⁴

B. Gambaran Umum Responden

Data deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat karakteristik responden. Peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 bagian:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

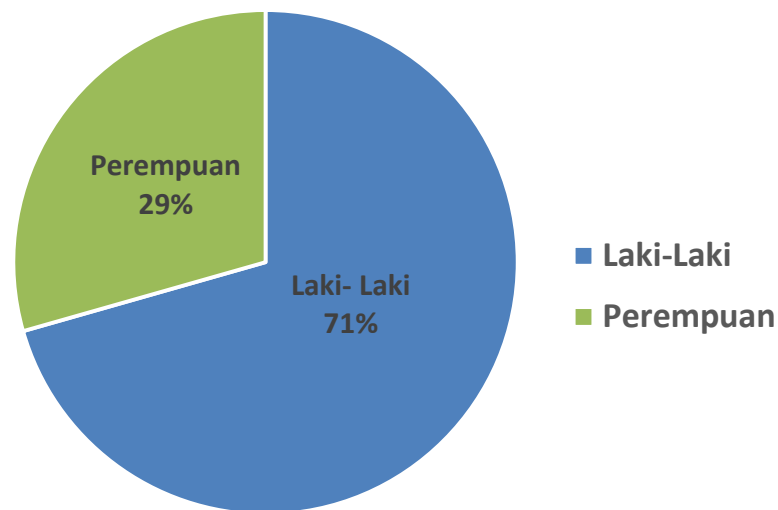
NO.	JENIS KELAMIN RESPONDEN	JUMLAH KARYAWAN	PERSENTASE
1.	Laki-Laki	24	70,6%
2.	Perempuan	10	29,4%
JUMLAH		34	100%

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

⁴ Mandiri Syariah, *Tumbuh Sehat Berkelanjutan, Mengalirkan Berkah untuk Negeri*, (Laporan Tahunan: 2017), hal. 42.

Lebih jelas lagi persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin divisualisasi dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



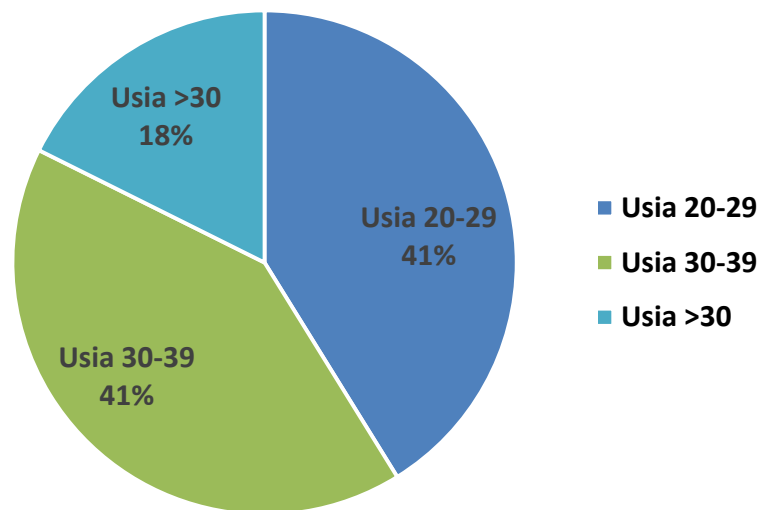
Sumber: Data angket diolah *SPSS 21*

Dari data 4.1 diatas, diketahui jenis kelamin responden yang diteliti sebanyak 34 karyawan untuk responden laki-laki berjumlah 21 karyawan atau 70,6% dan responden perempuan berjumlah 10 karyawan atau 29,4%. Artinya mayoritas responden dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah laki-laki.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagai berikut:

Gambar 4.3
Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data angket diolah *SPSS 21*

Dari data 4.3 diatas, diketahui usia responden yang diteliti sebanyak 34 untuk responden usia 20-29 berjumlah 14 karyawan atau 41,2%, responden usia 30-39 berjumlah 14 karyawan atau 41,2%, dan responden usia >30 berjumlah 6 karyawan atau 17,6%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai Pendidikan Terakhir responden Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

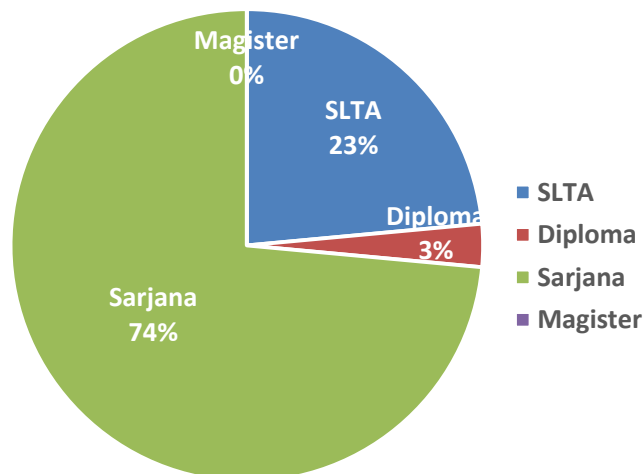
NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN	JUMLAH KARYAWAN	PERSENTASE
1.	SLTA	8	23,5%
2.	Diploma	1	2,9%
3.	Sarjana	25	73,5%
4.	Magister	0	0%
JUMLAH		34	100%

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari data 4.4 diatas, diketahui Pendidikan terakhir responden yang diteliti sebanyak 34 untuk SLTA berjumlah 8 karyawan atau 23,5%, Diploma berjumlah 1 karyawan atau 2,9%, Sarjana berjumlah 25 Karyawan atau 73,5% dan Magister berjumlah 0 atau 0%. Artinya mayoritas karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung adalah lulusan sarjana.

Lebih jelas lagi persentase jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir divisualisasi dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Setelah diketahui jumlah dari masing-masing responden dengan pendidikan terakhirnya, berikut peneliti sajikan pula jurusan atau bidang ilmu yang pernah ditempuh:

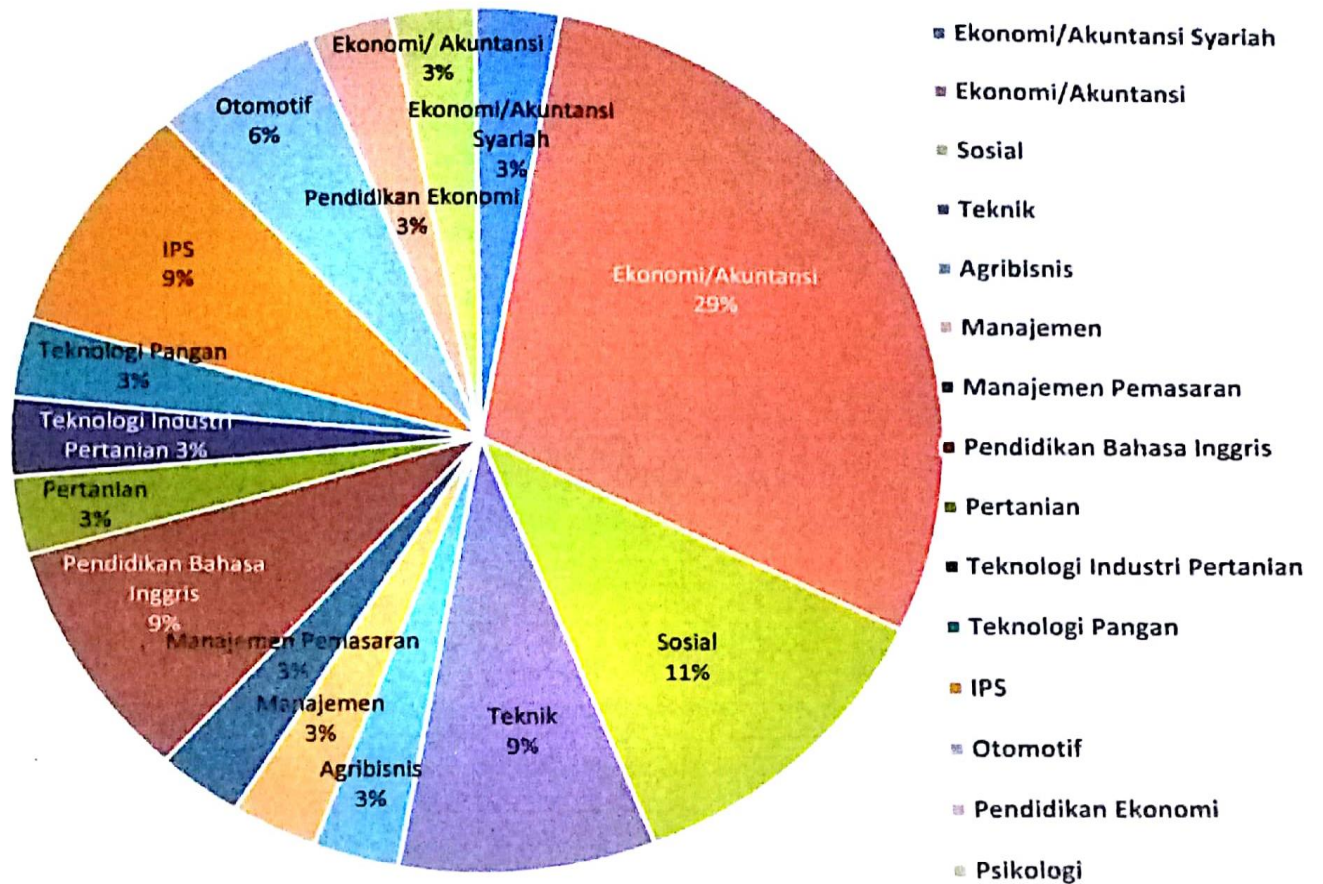
Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Spesifikasi Jurusan

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN	JUMLAH KARYAWAN	PERSENTASE
1.	Ekonomi/Akuntansi Syariah	1	2,9%
2.	Ekonomi/Akuntansi	10	29,4%
3.	Sosial	4	11,8%
4.	Teknik	3	8,8%
5.	Agribisnis	1	2,9%
6.	Manajemen	1	2,9%
7.	Manajemen Pemasaran	1	2,9%
8.	Pendidikan Bahasa Inggris	3	8,8%
9.	Pertanian	1	2,9%
10.	Teknologi Industri Pertanian	1	2,9%
11.	Teknologi Pangan	1	2,9%
12.	IPS	3	8,8%
13.	Otomotif	2	5,9%
14.	Pendidikan Ekonomi	1	2,9%
15.	Psikologi	1	2,9%
JUMLAH		34	100%

Sumber: Data angket diolah *SPSS 21*

Lebih jelas lagi persentase jumlah responden berdasarkan spesifikasi jurusan divisualisasi dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4.5
Responden Berdasarkan Spesifikasi Jurusan



Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mayoritas memiliki spesifikasi jurusan keilmuan diluar ilmu ekonomi bahkan ekonomi syariah. Masih banyak posisi- posisi yang dipenuhi oleh orang-orang yang memiliki spesifikasi jurusan keilmuan diluar ilmu ekonomi bahkan ekonomi syariah.

C. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas sebagai variabel bebas dan Etos Kerja sebagai variabel terikat. Data Variabel-variabel tersebut diperoleh dari data angket yang telah disebar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.5
Latar Belakang Pendidikan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	5,9%	0	0%	9	26,5%	20	58,8%	3	8,8%
2	2	5,9%	17	50%	11	32,4%	3	8,8%	1	2,9%
3	6	17,6%	24	70,6%	3	8,8%	0	0%	1	2,9%
4	3	8,8%	25	73,5%	4	11,8%	1	2,9%	1	2,9%
5	1	2,9%	19	55,9%	10	29,4%	2	5,9%	2	5,9%
6	2	2,9%	19	55,9%	8	23,5%	4	11,8%	1	2,9%

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.5 tersebut distribusi item variabel Latar belakang pendidikan (X1) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan, jawaban responden didominasi oleh jawaban Setuju dan netral. Mengacu pada salah satu item yaitu Ilmu pengetahuan yang dimiliki karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung harus sesuai dengan bidang pekerjaannya. terlihat bahwa dari 34 responden, sebanyak 25 responden (73,6%) menjawab setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai menyatakan perlu kesesuaian bidang keilmuan untuk meningkatkan etos kerja.

2. Religiusitas

Tabel 4.6
Religiusitas

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	23,5%	25	73,5%	1	2,9%	0	0%	0	0%
2	12	35,3%	18	52,9%	4	11,8%	0	0%	0	0%
3	11	32,4%	20	58,8%	3	8,8%	0	0%	0	0%
4	7	20,6%	25	73,5%	2	5,9%	0	0%	0	0%
5	6	17,6%	26	76,5%	2	5,9%	0	0%	0	0%
6	5	14,7%	22	64,7%	5	14,7%	2	5,9%	0	0%

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.6 tersebut distribusi item variabel Religiusitas (X2) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan, jawaban responden didominasi oleh jawaban Setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu Banyak ajara yang tidak saya pahami tentang agama yang saya anut dan selalu saya sempatkan mencari tahu walaupun sibuk bekerja. terlihat bahwa dari 34 responden, sebanyak 26 responden (76,5%) menjawab setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai menyatakan perlu mempelajari banyak ilmu supaya semakin semangat dalam bekerja.

3. Etos Kerja

Tabel 4.7
Etos Kerja

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	14,7%	12	35,3%	15	44,1%	2	5,9%	0	0%
2	2	5,9%	19	55,9%	10	29,4%	3	8,8%	1	2,9%
3	5	14,7%	12	35,3%	15	44,1%	1	2,9%	1	2,9%
4	6	17,6%	25	73,5%	2	5,9%	1	2,9%	0	0%
5	7	20,6%	25	73,5%	1	2,9%	1	2,9%	0	0%
6	6	17,6%	25	73,6%	2	5,9%	1	2,9%	0	0%

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.7 tersebut distribusi item variabel Etos Kerja (Y) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan, jawaban responden didominasi oleh jawaban Setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu Saya bersedia memperbaiki pekerjaan saya yang keliru. terlihat bahwa dari 34 responden, sebanyak 25 responden (73,6%) menjawab setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai menyatakan perlu meningkatkan etos kerja dengan selalu belajar dari kesalah yang pernah dilakukan.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan ketentuan berikut:

- a. Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid

- a. Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid
- b. Nilai r tabel dengan $N= 34$, pada signifikan 5% maka diketahui r tabel adalah 0,339. Sehingga apabila r hitung > 0,339 maka dinyatakan valid

Dibawah ini dapat disajikan uji validitas sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,489	0,349	Valid
2	0,866	0,349	Valid
3	0,742	0,349	Valid
4	0,800	0,349	Valid
5	0,856	0,349	Valid
6	0,922	0,349	Valid

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 6 butir pertanyaan memiliki r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

- b. Religiusitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X_2)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,577	0,349	Valid
2	0,738	0,349	Valid
3	0,639	0,349	Valid
4	0,814	0,349	Valid
5	0,477	0,349	Valid
6	0,604	0,349	Valid

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 6 butir pertanyaan memiliki r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Etos Kerja

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Etos Kerja (Y)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,681	0,349	Valid
2	0,481	0,349	Valid
3	0,765	0,349	Valid
4	0,767	0,349	Valid
5	0,785	0,349	Valid
6	0,767	0,349	Valid

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 6 butir pertanyaan memiliki r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Nilai *crombach alpha* $>$ 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliable. Sebaliknya, nilai *crombach alpha* $<$ 0,6

menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *crombach alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>crombach alpha</i>	Keterangan
1	Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,869	<i>Reliabel</i>
2	Religiusitas (X2)	0,706	<i>Reliabel</i>
3	Etos Kerjs (Y)	0,783	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data angket diolah SPSS 21

Dari tabel 4.11 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel Latar Belakang Pendidikan, Religiusitas dan Etos Kerja pada penelitian ini adalah *reliable*. Latar Belamakang Pendidikan dengan nilai *crombach alpha* sebesar 0,869, Religiusitas dengan nilai *crombach alpha* 0,706, dan Etos Kerja dengan nilai *crombach alpha* sebesar 0,783. Maka data-data yang diperoleh dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21172681
	Absolute	.177
Most Extreme Differences	Positive	.107
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah *SPSS 21*

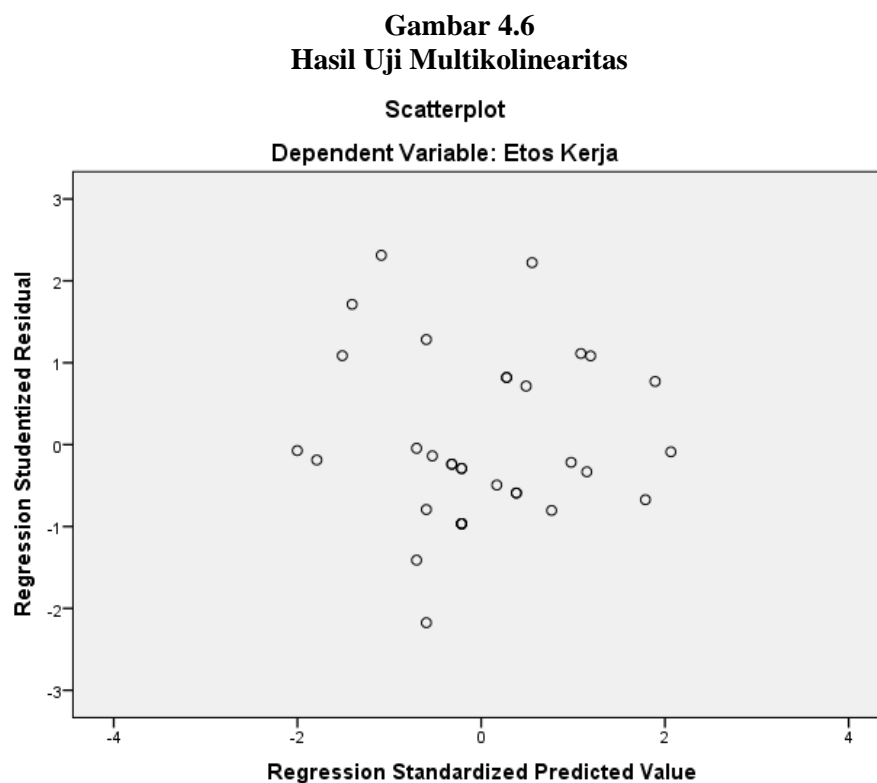
Pengujian data pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-smirnov z* dengan hasil 1.033. serta angka probabilitas atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,237. Artinya nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada outout SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik, seperti titik-

titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik menyebar didalam dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas. Berikut disajikan gambar grafik hasil uji heteroskedastitas.



Berdasarkan gambar 4.6 *output scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y atau *Regression Studentized Residual* serta tidak membentuk pola yang tertentu yang jelas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,01.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-5.674	5.236				
Latar Belakang Pendidikan	.374	.102	.471	3.660	.001	.979	1.021
Religiusitas	.838	.181	.597	4.636	.000	.979	1.021

Sumber: data diolah SPSS 21

Penyajian data hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai $VIF < 10$ atau $1.021 < 10$ dan angka tolerance lebih dari 0,01 atau $0,979 > 0,01$.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Latar belakang pendidikan dan religiusitas terhadap variabel Y yaitu Etos Kerja. Adapun hasil pengolahan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.674	5.236		-1.084	.287
Latar Belakang Pendidikan	.374	.102	.471	3.660	.001
Religiusitas	.838	.181	.597	4.636	.000

Sumber: Data angket diolah *SPSS 21*

Dari tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -5,674 + 0,374X_1 + 0,838X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstansta sebesar -5,674, artinya jika Latar Belakang Pendidikan (X_1) dan Religiusitas (X_2) nilainya adalah tetap (konstan), maka etos kerja karyawan (Y) nilainya sebesar -5,674.
- Koefisien Regresi variabel Latar Belakang Pendidikan (X_1) sebesar 0,374, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan Latar Belakang Pendidikan, maka faktor Latar Belakang Pendidikan akan meningkatkan etos kerja karyawan sebesar 0,374.
- Koefisien X_2 sebesar 0,838 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan Religiusitas maka faktor religiusitas akan meningkatkan etos kerja karyawan sebesar 0,838.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.674	5.236		-1.084	.287
Latar Belakang Pendidikan	.374	.102	.471	3.660	.001
Religiusitas	.838	.181	.597	4.636	.000

Sumber: data diolah SPSS 21

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 34 - 2 = 32$ dengan signifikansi 5% adalah 1,170. Untuk mengetahui hasil hipotesa maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel sebagaimana berikut:

1) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Etos Kerja Karyawan

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang positif signifikan latar belakang pendidikan terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

H_{a1} : Ada pengaruh yang positif signifikan latar belakang pendidikan terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (Uji t) dilakukan dengan membandingkan antara hasil t hitung dan t tabel. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel dan signifikan $< 0,05$.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas menggunakan uji parsial diperoleh t hitung sebesar 3,660 dengan signifikansi 0,001. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,660 > 1,170$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis H_a : berbunyi: “Ada pengaruh yang positif signifikan Latar Belakang Pendidikan terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung” Diterima.

2) Pengaruh Religiusitas terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Syariah

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang positif signifikan Religiusitas terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

H_{a2} : Ada pengaruh yang positif signifikan Religiusitas terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

sedangkan hipotesis diatas menggunakan uji parsial diperoleh t hitung sebesar 4,636 dengan signifikansi 0,000. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukka bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $4,636 > 1,170$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis H_a : berbunyi: “Ada pengaruh yang positif signifikan Religiusitas terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung” Diterima.

b. Uji F

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	292.304	2	146.152	34.737	.000 ^b
Residual	155.671	31	4.207		
Total	447.975	33			

Sumber: Data diolah SPSS 21

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang positif signifikan Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

H_{a3} : Ada pengaruh yang positif signifikan Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas terhadap etos kerja karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.

Uji hipotesis secara simultan yaitu untuk menunjukkan apakah variabel bebas X_1 dan X_2 (Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Y (Etos Kerja) digunakan Uji F. pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan dengan membandingkan antara hasil dari F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan menggunakan uji F ini adalah H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansinya $< 0,005$. Dari tabel 4.18 diatas, pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh F hitung = 34,737 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan F hitung $>$ F tabel yakni 1,804 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Tulungagung.” Diterima.

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.465	2.28196

Sumber: data diolah *SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa R square sebesar 0,497 hal ini menunjukkan bahwa 49,7% kontribusi dari variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel Y. sedangkan sisanya 50,3% merupakan pengaruh variabel lain. Hal ini berarti tidak hanya Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas yang mempengaruhi Etos Kerja Karyawan, akan tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi.

Koefisien determinasi model variabel bebas (Latar Belakang Pendidikan dan Religiusitas) dalam menjelaskan variabel dependen (Etos Kerja) angka *Adjusted R square* sebesar 0,465, artinya variabel dependen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 46,5% dan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain.